

3. KONSEP DESAIN

3.1 Konsep Kreatif Perancangan Cerita Bergambar

3.1.1 Khayalak Sasaran

Yang menjadi khalayak sasaran dari buku cerita bergambar ini adalah anak-anak usia 4 hingga 6 tahun. Hal yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan tentang usia tersebut adalah pendapat Piaget bahwa pada umur 4 sampai 6 tahun termasuk di dalam tahap praoperasional (2-7 tahun) yang mana pemikirannya didominasi oleh kesan visual. Secara psikososial menurut Erick Erickson bahwa anak-anak pada umur ini mengalami perkembangan dalam hal-hal yang berbau fantasi. Selain itu, penanaman moral juga sudah baik jika diterapkan pada usia ini.

Pada umur ini, anak-anak suka beraktivitas dan memerlukan ketrampilan fisik, motorik dan berpikir. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan dari buku cerita bergambar ini yang mana juga menampilkan visual yang memakai teknik origami. Selain itu, didalam buku ini, disertakan juga bagaimana cara melipat kertas membentuk salah satu tokoh dalam buku cerita tersebut. Adapun Tujuan dari origami adalah pengembangan motorik yang terjadi karena adanya tindakan melipat-lipat. Dan juga dengan origami secara tidak langsung terjadi pengembangan daya cipta dan belajar meniru.

Karena itulah dipilih anak-anak usia 4-6 tahun karena mereka secara sosial, perkembangan moral, pemikirannya dan juga sesuai dengan teknik origami yang menjadi unsur visual dalam cerita bergambar ini. selain itu, dengan adanya pola bermain, mewarnai dan menempel dapat menarik perhatian anak-anak.

3.1.2 Tujuan Kreatif

Sebelum membahas mengenai tujuan kreatif dari perancangan buku cerita bergambar ini, perlu dimengeti apa yang dimaksud dengan kreatif.

Kreatif menurut Microsoft Encarta adalah :

- Kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru

- Baru dan asli : menunjukkan atau menggunakan kegunaan dari imajinasi untuk menciptakan ide-ide atau bentuk-bentuk yang baru.
- Banyak akal: membuat kegunaan dari sumber-sumber yang tersedia menjadi lebih imajinatif.
- Kemampuan untuk berimajinasi.

Jadi kreatif adalah sesuatu yang baru yang dihasilkan dari suatu imajinasi dari seorang seniman.

Tujuan kreatif dari perancangan buku cerita bergambar ini adalah :

- Menanamkan nilai moral kepada anak-anak. Khususnya anak-anak yang berumur 4 sampai 6 tahun, lewat tema cerita yang diangkat yaitu tema fabel. Fabel merupakan salah satu jenis cerita dongeng yang banyak disenangi oleh anak-anak usia 4 sampai 6 tahun.
- Cerita bergambar ini seluruhnya menggunakan teknik origami sebagai tampilan visualnya dan menggunakan warna-warna cerah sekaligus memakai border, sehingga *target audience* yaitu anak usia 4-6 tahun dapat tertarik oleh tampilan visualnya dan selanjutnya menimbulkan keingintahuan untuk membaca cerita bergambar ini, yang diharapkan inti dari cerita ini dapat menambahkan nilai moral kepada anak-anak usia 4-6 tahun.

3.1.3 Strategi Kreatif

Agar cerita bergambar ini dapat tampil menarik, maka dilakukan:

- Teknik yang dipakai untuk tampilan visualnya adalah foto dari hasil origami yang berbentuk binatang-binatang yang dipadukan dengan origami untuk *setting* seperti pohon, bunga, rumput dan sebagainya
- Untuk pewarnaan *background* menggunakan warna-warna cerah yang cenderung muda seperti kuning, biru muda, ungu muda, merah muda dan sebagainya yang dibuat melalui komputerisasi.
- Gaya gambar yang dipakai adalah kartunal agar menarik bagi anak-anak yang menjadi *target audience*.

- Penggunaan tipografi yang sesuai dengan karakter dan ciri khas cerita dan juga disesuaikan dengan karakter anak-anak kecil yang menjadi target audiencenya.
- Teks menggunakan huruf dengan ukuran yang cukup besar yaitu 17 pt agar memudahkan anak-anak untuk membaca.

3.2 Konsep Rancangan Cerita Bergambar

3.2.1 Judul Rancangan Cerita Bergambar

3.2.1.1 Judul Utama Cerita Bergambar

Judul utama cerita bergambar adalah Buku Dongeng Origami Binatang. Alasan pemilihan judul ini adalah untuk menjelaskan isi dari buku cerita bergambar tersebut baik dalam hal visual maupun jenis ceritanya. Untuk hal visual yaitu cerita bergambar ini menggunakan teknik origami dalam membentuk binatang sedangkan untuk jenis ceritanya, yaitu buku cerita bergambar ini menyampaikan cerita dongeng yang dalam hal ini dongeng binatang.

3.2.1.2 Sub-judul Cerita Bergambar

Untuk pemilihan judul Sub-judul disesuaikan dengan isi cerita yang ingin disampaikan.

- Berkat Pak Repah si Jerapah Tua
- Hewan-hewan yang Baik Hati dan Harimau yang Angkuh
- Tutu si Tupai Kecil

3.2.2 Tema Cerita

- Berkat Pak Repah si Jerapah Tua
Tema cerita ini adalah tolong menolong
- Hewan-hewan yang Baik Hati dan Harimau yang Angkuh
Tema cerita ini adalah hubungan sosial
- Tutu si Tupai Kecil
Tema cerita ini adalah tentang kehidupan sehari-hari.

3.2.3 Maksud dan Tujuan

- Berkat Pak Repah si Jerapah Tua

Maksud dan tujuan dari cerita ini adalah untuk mengajarkan pada anak-anak bahwa dengan sikap saling menolong tanpa meminta balasan dapat menciptakan suasana yang damai dan sejahtera. Selain itu, mengajarkan kepada anak-anak bahwa disekelilingnya masih banyak orang yang membutuhkan pertolongan dan bantuan.

- Hewan-hewan yang Baik Hati dan Harimau yang Angkuh

Cerita ini mau mengajarkan kepada anak-anak untuk tidak bersikap malas dan angkuh karena dapat mendatangkan petaka dan merupakan sikap yang tidak baik dalam kehidupan sosial. Dengan bersikap angkuh dan malas akan membuat kita dimusuhi oleh orang-orang di sekitar kita.

- Tutu si Tupai Kecil

Mengajarkan kepada anak-anak untuk tidak berkecil hati dengan apa yang mereka miliki dan menyadari bahwa setiap orang memiliki cara masing-masing dalam menjalani hidup dan jangan membanggakan diri masing-masing dihadapan orang banyak.

3.2.4 Bentuk Penyajian dan Variasi Tampilan

Buku ini disajikan dalam bentuk buku cerita bergambar, dimana gambar berada pada satu halaman dan teks berada pada halaman berikutnya. Pada halaman teks akan diberikan background dengan menggunakan warna-warna yang cerah dan juga menggunakan border untuk menarik perhatian anak-anak.

Buku ini juga menyertakan cara membuat salah satu tokoh cerita yang kemudian dapat ditempelkan pada halaman bergambar yang telah tersedia. Setelah menempelkannya, anak-anak diajak untuk mewarnai gambar pada halaman tersebut.

3.2.5 Jumlah Seri

Jumlah seri seluruhnya ada 3 seri. Setiap seri berisi satu cerita. Cerita-cerita tersebut tidak saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

3.2.6 Ukuran dan Jumlah Halaman

Ukuran untuk setiap buku adalah 18 cm x 18 cm. Dengan pertimbangan dapat menekan banyaknya kertas sisa yang terbangun.

Untuk setiap buku memiliki jumlah halaman yang berbeda-beda sesuai dengan panjang cerita yang disajikan.

- Berkat Pak Repah si Jerapah Tua : 35 halaman isi
- Hewan-hewan yang Baik Hati dan Harimau yang Angkuh : 41 halaman isi
- Tutu si Tupai Kecil : 37 halaman isi

3.2.7 Sinopsis

3.2.7.1 Berkat Pak Repah si Jerapah Tua

Pada suatu hari, ada seekor jerapah tua yang sedang berjalan-jalan di sebuah hutan. Nama jerapah tua itu adalah Pak Repah. Pada saat dia sedang berjalan-jalan, dia mendengar suara yang meminta tolong, ternyata suara tersebut berasal dari seekor anak beruang, bernama Beru, yang berada di dalam sebuah lubang. Karena melihat Beru yang sedang menangis, Pak Repah akhirnya membantu Beru keluar dari lubang tersebut. Setelah keluar, Beru sangat bersyukur dan ingin membalas kebaikan Pak repah, Tapi Pak repah menolak balasan tersebut, tapi meminta Beru untuk membantu binatang lain yang ditemuinya yang mengalami kesusahan. Berkat permintaan, nasihat dan kebaikan Pak repah tersebut, maka semua binatang mendapatkan pertolongan dan hidup dengan bahagia.

3.2.7.2 Hewan-hewan yang Baik Hati dan Harimau yang Angkuh

Di sebuah hutan yang asri, hiduplah hewan-hewan yang baik hati dan saling tolong menolong. Hewan-hewan tersebut adalah kelinci, badak, jerapah dan gajah. Tapi ketenangan hutan tersebut terganggu dengan adanya sekelompok harimau yang jahat dan angkuh. Setiap hari para binatang secara bergiliran harus menyiapkan makanan untuk para harimau, jika tidak maka anak-anak mereka yang akan diambil dan dimakan. Karena perilaku para harimau yang sudah

keterlalaian, maka para binatang lainnya yang menjadi korban mulai menyusun strategi untuk membuat para harimau jera. Maka strategi tersebut mulai dijalankan dan mengakibatkan para harimau hampir mati kelaparan. Karena kejadian tersebut para harimau sadar bahwa sikap sombong dan angkuh dapat membawa malapetaka pada diri sendiri.

3.9.7.3. Tutu si Tupai Kecil

Di sebuah kebun bermain, Dogi si anjing, Pusi si kucing cantik, Linlin si kelinci yang manis dan Tutu si tupai kecil sedang bermain bersama-sama. Di tengah-tengah permainan, para hewan mulai menyombongkan diri mereka masing-masing yang dimulai oleh Dogi si anjing. Dogi, Pusi dan Linlin kesemuanya memiliki majikan, hanya Tutu si tupai kecil yang tidak memiliki majikan. Mengetahui hal tersebut, mereka menganggap bahwa Tutu merupakan binatang yang malang karena tidak memiliki majikan yang menyanyangi dan memberi makan mereka. Mereka mulai menghina Tutu. Kemudian Tutu pulang sambil menagis sedih. Tapi kemudian Tutu sadar bahwa setiap binatang memiliki cara hidup yang berbeda. Akhirnya teman-temannya yang pertama menghina Tutu akhirnya sadar bahwa mereka salah telah menghina dan mengejek Tutu yang memiliki cara hidup yang berbeda dengan mereka.

3.2.8 Setting Cerita

Untuk setting bagi setiap cerita adalah sebagai berikut:

1. Berkat Pak Repah si Jerapah Tua

Untuk setting cerita ini adalah :

- Tempat :
 - a. Hutan belantara
 - b. Sebuah lubang yang sangat dalam
 - c. Pekarangan rumah Pak Gaja
 - d. Di pinggir sungai yang kecil.



Gambar 3.1 Gambar Hutan1
Sumber : www.fotocommunity.com

- Waktu :
 - a. Pada pagi hari

Ditandai dengan langit berwarna biru, dan matahari terletak di sebelah kiri.
 - b. Sore hari

Digambarkan dengan langit yang berwarna oranye dan matahari terbenam dibalik gunung.



Gambar 3.2 Gambar Suasana Pagi Hari 1
Sumber : www.fotocommunity.com



Gambar 3.3 Gambar suasana sore hari 1
Sumber : www.fotocommunity.com

2. Hewan-hewan yang Baik Hati dan Harimau yang Angkuh

Untuk setting dari cerita ini terbagi atas:

- Tempat :
 - a. Hutan yang asri.
 - b. Rumah kelinci
 - c. Rumah Jerapah
 - d. Rumah Badak
 - e. Rumah Gajah



Gambar 3.4 Gambar Hutan 2
Sumber : www.fotocommunity.com

- Waktu :
 - a. Pagi hari
Digambarkan dengan langit berwarna biru dan matahari terletak disebelah kiri.
 - b. Siang hari
Digambarkan dengan langit yang berwarna kuning dan matahari terletak di bagian tengah.
 - c. Sore hari
Digambarkan dengan langit yang berwarna oranye dan matahari terbenam dibalik gunung.
 - d. Hujan deras
Digambarkan dengan langit berwarna biru tua dan awan-awna berwarna biru tua dan hitam dan ada rintik-rintik hujan



Gambar 3.5 Gambar suasana sore hari 2
Sumber : www.fotocommunity.com



Gambar 3.6 Gambar suasana siang hari 1
Sumber : www.fotocommunity.com



Gambar 3.7 Gambar suasana hujan deras
Sumber : www.fotocommunity.com

3. Tutu si Tupai Kecil

Setting dari cerita ini adalah:

- Tempat :
 - a. Rumah Dogi
 - b. Sebuah lapangan rumput dengan pohon yang besar dan bunga yang berwarna-warni.



Gambar 3.8 Gambar lapangan rumput dengan taman bunga
Sumber : www.fotocommunity.com

- Waktu :
 - a. Siang hari
Digambarkan dengan langit berwarna kuning dengan matahari terletak pada bagian tengah bidang.
 - b. Sore hari
Digambarkan dengan langit yang berwarna oranye dan matahari terbenam dibalik gunung.



Gambar 3.9 Gambar suasana siang hari 2
Sumber : www.fotocommunity.com



Gambar 3.10 Gambar Suasana Sore hari 3
Sumber : www.fotocommunity.com



Gambar 3.11 Gambar Suasana pagi hari 2
Sumber : www.fotocommunity.com

3.2.9 Konflik

1. Berkat Pak Repah si Jerapah Tua

Konflik dari cerita ini dimulai ketika setiap binatang membantu binatang lainnya yang membutuhkan pertolongan.

2. Hewan-hewan yang Baik Hati dan Harimau yang Angkuh

Konflik dari cerita ini adalah ketika kelinci tidak dapat menyediakan makanan kepada harimau-harimau yang kelaparan. Pada saat itu, harimau-harimau tersebut akan memakan anak kelinci. Sang ibi kelinci sangat ketakutan dan mencari makanan dibantu binatang-binatang lainnya untuk dapat menolong anak kelinci. Karena perbuatan harimau yang sudah kelewatan, para binatang di hutan melancarkan rencana balas dendam untuk membuat harimau-harimau tersebut kelaparan.

3. Tutu si Tupai Kecil

Konflik dari cerita ini yaitu ketika Dogi si Anjing, Linlin si kelinci dan Pusi si kucing saling membanggakan kehidupan mereka yang memiliki majikan kepada tupai. Mereka kemudian mengolok-olok tupai karena Cuma dia sendiri yang tidak memiliki majikan.

3.3 Konsep Karakter Tokoh Cerita

1. Berkat Pak Repah si Jerapah tua

Karakter dari tokoh-tokoh cerita ini adalah:

Pak Repah : Tua, baik hati, suka memberikan nasihat, suka menolong

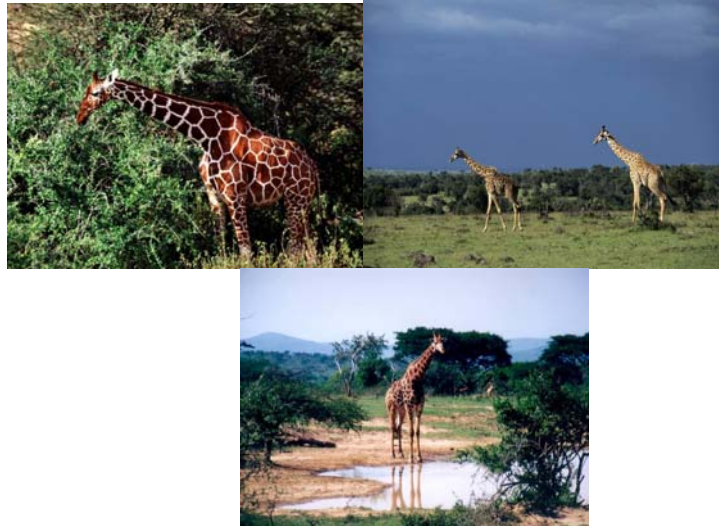
Beru : Cengeng, baik hati, suka menolong, ceria dan suka menolong

Nenek Tipi-tupi : Tua, lemah, peka terhadap keadaan sekitarnya, suka menolong

Pak Gaja : Baik hati, berbadan besar, suka menolong

Cici : Cengeng, ceroboh, baik hati, suka menolong, lucu dan berbulu putih

Ibu Kwek-kwek: Ceroboh.



Gambar 3.12 Gambar Jerapah 1
Sumber : www.fotocommunity.com



Gambar 3.13 Gambar Beruang
Sumber : www.fotocommunity.com



Gambar 3.14 Gambar Kelinci
Sumber : www.fotocommunity.com



Gambar 3.15 Gambar Tupai
Sumber : www.fotocommunity.com



Gambar 3.16 Gambar Gajah
Sumber :www.fotocommunity.com

2. Hewan-hewan yang Baik Hati dan Harimau yang Angkuh

Karakter dari tokoh-tokoh dalam cerita ini adalah:

Ibu Kelinci : baik hati, suka menolong, penakut, sayang pada anaknya.

Pak Gajah : baik hati, suka menolong, banyak ide.

Pak Jerapah : baik hati, suka menolong

Ibu Badak : Baik hati, suka menolong

Para Harimau :Jahat, angkuh, suka menghalalkan segala cara untuk mencapai keinginannya, malas.



Gambar 3.17 Gambar ibu jerapah dan anaknya
Sumber : www.fotocommunity.com



Gambar 3.18 Gambar gajah dan anaknya
 Sumber : www.fotocommunity.com



Foto 3.19 Gambar kelinci dekat sarangnya
 Sumber : www.fotocommunity.com



Gambar 3.20 Gambar Harimau
 Sumber : www.fotocommunity.com



Gambar 3.21 Gambar Badak
Sumber : www.fotocommunity.com

3. Tutu si Tupai Kecil

Karakter dari tokoh cerita ini adalah:

Tutu : Tidak memiliki majikan, pekerja keras, dan senang akan kehidupan yang dimilikinya, cengeng

Dogi : Suka menyombongkan diri, suka menghina.

Pusi : Suka membanggakan diri, suka menghina

Linlin : Suka menyombongkan diri, suka menghina.



Gambar 3.22 Gambar Anjing
Sumber : www.fotocommunity.com



Gambar 3.23 Gambar kelinci
Sumber : www.fotocommunity.com



Gambar 3.24 Gambar Kucing
Sumber : www.fotocommunity.com

3.4 Konsep Dasar Gaya Desain

Konsep dasar gaya desain yang saya pakai adalah kartunis. Alasan pemilihan gaya desain ini adalah disesuaikan dengan karakteristik dari *target audience* yaitu anak-anak usia 4-6 tahun. Pada usia ini anak-anak suka menghayal dan membentuk imajinasi. Selain itu, penanaman nilai moral kepada anak-anak akan lebih efektif jika diterapkan dalam bentuk cerita yang menarik baik dari segi visual maupun dari segi isi. Dalam buku cerita bergambar, menurut penelitian dari penulis di Taman Kanak-kanak, anak-anak lebih menyukai melihat-lihat gambar daripada membaca ceritanya. Jadi dengan gaya desain kartunis dapat menarik perhatian anak-anak.

3.5 Konsep Warna

Warna-warna yang dipakau untuk tampilan visualnya yaitu warna-warna yang cenderung cerah yang didapat dari warna kertas lipat itu sendiri agar dapat menarik perhatian anak-anak. Dan untuk latar belakang menggunakan warna-warna muda. Warna-warna yang dipakai untuk latar belakang yaitu, kuning muda,

hijau muda, biru muda, oranye muda, merah muda, dan ungu muda yang sesuai dengan karakter target audience yaitu anak usia 4-6 tahun.

3.6 Teknik Pengerjaan

Teknik dalam pengerjaan karya ini adalah pertama dengan membuat *thumbnail* yang bertujuan untuk membuat berbagai macam alternatif-alternatif lay out yang akan digunakan. Kemudian dipilih yang terbaik untuk dikembangkan menjadi hasil akhir.

Dalam pembuatan ilustrasi didahului dengan membentuk binatang yang akan dipakai dalam cerita tersebut, sekaligus dengan settingnya yang sebagian dibuat dengan menggunakan teknik origami seperti pohon, rumput, dan sebagainya. Kemudian binatang dan setting diatur sesuai dengan jalan cerita yang kemudian akan difoto. Hasil foto tersebut kemudian akan diedit melalui komputer. Setelah di edit, gambar akan disatukan dengan teks, latar belakang dan elemen dekoratif. Semuanya dilakukan melalui komputerisasi.

3.7 Konsep Font

Untuk *font*-nya menggunakan *font* yang mencerminkan kekanak-kanakan yang sesuai dengan karakter target audiencenya yaitu anak-anak usia 4-6 tahun.

3.7.1. Font Judul Utama

Menggunakan jenis font Tempus Sans ITC yang merupakan jenis font Sans serif yang memberikan kesan sedikit formal dan bersahabat. Dengan ukuran font yaitu 14 pt dan berwarna hitam

Buku Dongeng Origami Binatang

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

A b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 " ' ; : , . ? !

3.7.2 Font Sub-Judul

1. Untuk buku Berkat Pak Repah si Jerapah Tua

Menggunakan jenis font Ravie. Alasan menggunakan font ini adalah untuk memberikan kesan kekanak-kanakan dan luwes yang tercermin dalam bentuk fontnya yang cenderung bulat dan luwes. Untuk ukuran bermacam-macam dimana untuk menciptakan variasi dan menekankan pada nama tokohnya yaitu pak Repah. Untuk kata “Berkat” menggunakan ukuran 25.5 pt, “Pak Repah” menggunakan ukuran 34 pt dan “Si Jerapah Tua” menggunakan ukuran 17 pt. Dengan kesemuanya menggunakan warna Merah dengan outline kuning.

Berkat Pak Repah si Jerapah Tua

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
A b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 “ ‘ : ; . , ? !

2. Untuk buku Hewan-hewan yang baik hati dan Harimau yang Angkuh
 Menggunakan jenis font Kristen ITC yang memberikan kesan tulisan tangan yang luwes dan kekanak-kanakan. Dengan ukuran tulisan yang berbeda-beda yaitu “Hewan-hewan yang Baik Hati” menggunakan ukuran 25.5 pt, “dan” menggunakan ukuran 22.5 pt, dan “Harimau yang Angkuh” menggunakan ukuran 34 pt. Dengan kesemuanya menggunakan warna kuning dengan outline merah.

Hewan-hewan yang Baik Hati dan Harimau yang Angkuh

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
 a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 “ ‘ : ; . , ? !

3. Untuk buku Tutu si Tupai Kecil

Menggunakan jenis huruf Snap ITC yang memberikan kesan kekanak-kanakan dan lucu dengan bentuknya yang cenderung bulat dan luwes. Dengan ukuran yang berbeda-beda, yaitu “Tutu” dengan ukuran 56.5 pt, “ si” dengan ukuran 34 pt, “Tupai” dengan ukuran 39.5 pt dan “kecil” dengan ukuran 28 pt. Semuanya menggunakan warna merah dengan outline kuning

Tutu si Tupai Kecil

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 “ ‘ : ; . , ? !

3.7.3 Font Nama Pengarang dan Nilai moral

Menggunakan jenis font Eras Light ITC. Jenis font ini yang termasuk dalam jenis sans serif yang memberikan kesan lebih formal daripada jenis font yang dipakai untuk judul, selain itu memberikan kesan modern, bersahabat dan lebih hangat.

Penulis dan Ilustrasi : Felicia A. Wangso

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 “ ‘ : ; . , ? !

3.7.4 Font Teks Narasi

Menggunakan jenis font Comic Sans MS yang memberikan kesan lucu dan kekanak-kanakan yang sesuai dengan target audience yaitu anak-anak usia 4-6 tahun.

Pada suatu hari....

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 " ' : ; . , ? !

3.8 Story Line

3.8.1 Berkat Pak Repah si Jerapah Tua

Halaman	Gambar dan Teks
1	Gambar Pak Repah yang sedang berjalan-jalan di sebuah hutan. Setting : hutan
2	Teks : Pada suatu hari yang cerah, di sebuah hutan ada seekor jerapah tua yang sedang berjalan-jalan. Nama jerapah itu adalah Pak Repah.
3	Gambar : Beru si naka beruang menangis dari dalam lubang Setting : Lubang
4	Gambar : Beru si anak beruang yang sedang menangis. Teks : Tiba-tiba Pak repah mendengar suara tangisan dari sebuah lubang. Ternyata di dalam lubang tersebut ada seekor anak beruang. Namanya Beru.
5	Teks: Melihat beru yang sedang menangis, Pak Repah menjulurkan lehernya yang panjang agar dapat dipanjat oleh Beru. “Terimah kasih Pak repah” kata Beru “Tidak usah berterimah kasih, kita kan harus saling tolong menolong, jadi tolonglah setiap binatang yang kamu temui yang membutuhkan pertolongan”. Jawab Pak Repah.
6	Gambar : Pak repah dan Beru Setting : hutan
7	Gambar : Matahari dari sebelah kiri yang menandakan pagi hari
8	Gambar : Beru sedang bermain bola Teks : Keesokan harinya, di saat matahari bersinar cerah, Beru si anak beruang sedang bermain bola di sebuah lapangan.

9	Teks: Tiba-tiba ada seekor tupai jatuh dari pohon. Ternyata tupai itu dalaha nenek tipi-tupi. Beru yang melihat hal itu langsung menolong nenek tipi-tupi. Dia meletakkan nenek tipi-tupi di batang pohon
10	Gambar : nenek tipi-tupi di atas dahan pada sebuah pohon
11	Gambar : beru dan nenek tipi-tupi
12	Gambar : gambar kenari. Teks : untuk membalas kebaikan Beru, nenek tipi-tupi ingin memberi sedikit dari makanannya kepada Beru. Tapi dengan sopan Beru menolaknya. “Tidak usah nek, berikan saja makanan itu kepada yang membutuhkan...” kata si Beru.
13-14	Gambar : Matahari terbenam di belakang gunung. Teks : ketika sore menjelang, nenek tipi-tupi dikejutkan oleh suara bersin Pak Gaja si gajah yang berbadan paling besar di hutan.
15	Gambar: gajah dengan setting suasana hutan
16	Gambar : nenek tipi-tupi Teks : “ada apa pak Gaja? “ Tanya nenek Tipi-tupi “saya sakit nek...” jawab pak Gaja
17	Gambar : buah apel
18	Teks : Melihat Pak Gaja yang sedang sakit, nenek Tipi Tupi memberikan obat kepada pak Gaja. ”Ini pak Gaja” kata nenekTipi-tupi. “Terimah kasih nek. Ini ada buah apel untuk nenek” pak Gaja memberikan buahnya kepada nenek Tipi-tupi “Tidak “ kata nenek Tipi-tupi “berikan saja kepada hewan lain yang kelaparan.”
19	Gambar : Cici si kelinci putih yang sedang menangis. Teks : Keesokan harinya, cici si kelinci putih sedang menagis karena wortelnya hilang. Karena tangisannya, Pak Gaja tetangganya terbangun dari tidur.
20	Gambar : Pak gaja yang keluar dari tempat tinggalnya
21	Gambar : Pak gaja yang sedang memberikan apelnya kepada cici.

22	<p>Teks : “Kenapa cici?” tanya pak Gaja khawatir.</p> <p>“Saya lapar pak. Wortel saya hilang...hikshiks” jawab cici sambil menangis</p> <p>“makanlah apel ini” kata pak Gaja</p> <p>“Terimah kasih pak Gaja, apa yang bisa cici lakukan untuk membalas kebaikan bapak?” tanya cici</p> <p>“Tolonglah saja hewan-hewan yang lain cici jawab pak Gaja sambil tersenyum.</p>
23	<p>Gambar : ibu Kwek-wek yang sedang menangis dengan setting pinggir sungai</p>
24	<p>Teks : setelah cici selesai makan, dia berjalan-jalan di hutan. Ketika itu cici melihat ibu Kwek-wek si bebek yang sdang mengepaskan sayapnya menahan sakit.</p> <p>Ternyata kaki ibu Kwek-wek terluka terkena duri. Melihat itu, Cici si kelinci putih teringat akan pesan pak Gaja. Cici pun akhirnya membantu ibu Kwek-wek.</p>
25	<p>Gambar : semua hewan saling berbaris dan memandang pada satu hari. Hewan-hewan tersebut adalah Pak Repah si jerapah tua, Beru si anak beruang, nenek Tipi-tupi si tupai, Pak Gaja si gajah, Cici si kelinci putih, dan ibu Kwek-wek si bebek.</p>
26	<p>Teks : Karena perbuatan baik yang dimulai oleh Pak repah, sejak saat itu, semua hewan yang tinggal di hutan tersebut saling tolong menolong dan hidup dengan rukun dan damai.</p> <p>Nilai moral : Hendaklah saling tolong menolong agar dapat hidup rukun dan damai.</p>

3.8.2 Hewan-hewan yang Baik Hati dan Harimau yang Angkuh

Halaman	Gambar dan Teks
1-2	<p>Gambar : Pemandangan langit di pagi hari</p> <p>Teks : Alkisah di sebuah hutan yang asri, hiduplah sekawanan kelinci, gajah, jerapah, dan badak yang baik hati dan selalu saling tolong menolong. (hal. 1)</p>

	Namun ada sekelompok harimau yang sanagat jahat, rakus dan pemalas. (hal.2)
3	Gambar : Pak Jerapah, Pak Gajah, Ibu Kelinci, dan ibu Badak yang ketakutan dengan latar belakan hutan.
4	Gambar : Para harimau Teks : Ibu Kelinci, Pak Gajah, Pak Jerapah dan Ibu Badak sangat takut kepada kelompok harimau tersebut karena mereka tidak pernah mengenal belas kasihan dan sangat jahat. Mereka secara bergiliran menyiapkan makanan untuk para harimau
5-6	Gambar : Anak kelinci, anak gajah, anak badak dan anak jerapah menangis ketakutan ketika dikepung oleh para harimau Teks : Jika mereka tidak mampu menyediakan makanan bagi para harimau, maka anak-anak mereka yang akan dijadikan makanan oleh para harimau. (hal 5) Jadilah para kelinci, jerapah, badak, dan gajah setiap hari bekerja keras untuk mencari makanan bagi dirinya sendiri dan untuk para harimau (hal 6)
7	Teks : Suatu hari karena hujan turun dengan lebatnya, para hewan mengurung diri di rumah. Hari itu adalah giliran ibu kelinci untuk menyediakan makanan bagi para harimau. Tapi karena cuaca yang buruk, ibu kelinci tidak dapat menyiapkannya.
8	Gambar : suasana hutan ketika hujan.
9	Gambar : suasana hutan ketika hutan dengan para harimau yang mengepung rumah kelinci dengan ekspresi marah.
10	Teks : Tiba waktunya untuk makan, para harimau yang kelaparan datang ke rumah kelinci dan berteriak “ Hei kelinci, keluar kalian, mana jatah makananku hari ini?” Ibu kelinci dan anak kelinci yang mendengar teriakan harimau mulai ketakutan di dalam rumah mereka.
11	Teks : Karena tidak ada sahutan dari para kelinci, para harimau bertambah marah dan mendobrak pintu rumah kelinci dan masuk ke dalam. Mereka mendapati ibu kelinci dan anak kelinci gemetar

	ketakutan, dan dengan segera mereka mengambil anak kelinci untuk dimakan.
12	Gambar : Ibu kelinci dan anak kelinci di dalam rumah mereka, sedang menangis ketakutan.
13	Gambar : anak kelinci yang dikelilingi oleh para harimau untuk dimakan.
14	Gambar : Ibu kelinci yang sedang menangis sedih Teks : Ibu kelinci langsung memohon sambil menangis dan berkata: “Tolong jangan kalian makan anakku, aku berjanji akan mencarikan makanan untuk kalian, kumohon lepaskan anakku...”
15-16	Gambar : Ibu badak, Pak jerapah dan Pak Gajah yang datang menolong ibu kelinci yang sedang menangis Teks : “Baiklah aku akan melepaskan anakmu kalau kamu dapat membawakan daging dengan porsi dua kali lebih banyak dari biasanya” kata para harimau (hal.15) Maka belarilah ibu kelinci sekencang-kencangnya untuk mencari daging bagi para harimau. Pak gajah yang pada saat itu melihat kejadian tersebut langsung memanggil pak jerapah dan ibu badak untuk membantu ibu kelinci. (hal.16)
17	Gambar : Ibu kelinci dan anak kelinci yang kembali bertemu di depan rumah mereka.
18	Gambar : seporsi daging didalam tempat Teks : Karena bantuan Pak jerapah, ibu badak dan pak gajah, maka dengan cepat terkumpul makanan untuk para harimau. Anak kelincipun akhirnya selamat.
19-20	Gambar : Langit ketika pada siang hari Teks : Keesokan harinya pada saat matahari bersinar dengan terang, pak jerapah, ibu kelinci, pak gajah dan ibu badak mengadakan pertemuan guna membahas tingkah laku para harimau yang sudah sangat keterlaluhan. (hal 20)
21	Gambar : Pak gajah, ibu badak, pak jerapah dan ibu kelinci yang sedang berkumpul di tengah hutan dengan ekspresi marah

22	<p>Teks : “kita harus membuat para harimau iru jera” kata pak jerapah dengan sedikit emosi.</p> <p>“saya setuju” sahut ibu badak</p> <p>“Kalau kita membiarkan dia berkuasa begitu terus, maka hidup kita tidak akan pernah tenang” sela iibu kelinci dengan cepat, “tapi bagaimana caranya kita buat mereka jera?”</p>
23	<p>Gambar : pak gajah yang sedang mendapatkan ide</p> <p>Teks : “saya punya ide” kata pak gajah. Maka mereka berdiskusi dan mencapai suatu strategi untuk membuat harimau jera.mereka memulai strategi mereka dengan mengumpulkan makanan dan ditampung didalam rumah mereka. Kemudian pada malam hari, mereka membangun pagar kayu yang kuat di depan rumah mereka.</p>
24	<p>Gambar : makanan dari setiap binatang</p>
25	<p>Gambar : Pak jerapah dan anaknya ada didalam rumah mereka yang dilindungi oleh pagar kayu. Para harimau berada di depan rumah mereka dengan tatapan bingung</p>
26	<p>Teks :Mereka akan mengurung diri di rumah dan tidak menyediakan makanan untuk para harimau. Pada suatu hari, para harimau mulai kelaparan. Mereka mendatangi rumah Pak jerapah yang mendapat giliran menyediakan makanan bagi mereka pada saat itu. Tapi mereka sangat terkejut melihat bahwa di depan rumah pak jerapah sudah berdiri pagar kayu yang kokoh. Mereka mencoba merobohkan pagar itu tapi tidak bisa.</p>
27	<p>Gambar : rumah pak gajah dengan paka gajah dan anaknya berada di dalam rumah, yang dikelilingi oleh pagar kayu yang kokoh. Para harimau berada di sekelilingnya mencoba masuk</p> <p>Rumah ibu badak dan anak badak, yang berada di dalam rumah dan dikelilingi oleh pagar kayu yang kokoh.para harimau mengelilingi rumah tersebut, mencoba masuk.</p> <p>Teks : Hari kedua dan seterusnya mereka tidak makan karena tidak ada yang menyediakan makanan bagi mereka.</p> <p>Mereka tetap mencoba untuk masuk ke dalam rumah ibu kelinci, pak</p>

	jerapah, bu badak dan pak Gajah.
28	<p>Gambar : Para harimau yang mencoba masuk ke rumah ibu kelinci yang telah dikelilingi oleh pagar kayu yang kokoh.</p> <p>Teks : Namun usaha mereka sia-sia karena pagar kayu itu sangat kokoh. Karena tidak pernah mencari makanan sendiri maka para harimau bingung dimana harus mencari makanan. Maka mereka mulai lemas dan hampir mati.</p>
29	Gambar : Pak jerapah yang menemui para harimau yang sudah lemas dan hampir mati di depan rumahnya
30	<p>Teks : Melihat hal itu, keluarlah pak jerapah dan berbicara kepada para harimau.</p> <p>”Hai para harimau, kami akan memberikan makanan untuk kalian, tapi kalian harus berjanji untuk mulai mencari makanan sendiri dan tidak mengganggu kami lagi.”</p> <p>Para harimau menyetujui syarat tersebut dan mereka sadar bahwa kemalasan dan keangkuhan akan membawa petaka.</p>
31-32	<p>Gambar : semua hewan yang berkumpul yaitu ibu kelinci, pak gajah, pak jerapah, ibu badak dan para harimau.</p> <p>Teks : setelah kejadian itu, ibu kelinci, pak gajah, ibu badak, pak jerapah dan para harimau hidup berdampingan dengan baik dan saling tolong menolong. (hal.32)</p> <p>Nilai moral : hendaknya kita tidak bertingkah laku sombong , malas dan angkuh karena dapat membawa malapetaka bagi diri sendiri.</p>

3.8.3 Tutu si tupai kecil

Halaman	Gambar dan Teks
1-2	<p>Gambar : Dogi si anjing, Pusi si kucing cantik, Linlin si kelinci yang manis dan Tutu si tupai kecil sedang berkumpul bersama di sebuah taman.</p> <p>Teks : Di sebuah kebun bermain, Dogi si anak anjing, Pusi si kucing cantik, Linlin si kelinci manis dan Tutu si tupai kecil sedang bermain bersama-sama.</p>

3	Gambar : Dogi di depan rumahnya
4	Gambar : gambar tulang didalam wadah makanan si Dogi Teks : Dogi si anak anjing bercerita tentang keberaniannya menyelamatkan rumah majikannya dari pencuri. “Waktu pencuri masuk, aku gigit pencurinya. Lalu aku menggonggong keras sampai majikanku terbangun. Pencurinya tertangkap deh. Dan aku mendapat sepotong tulang sebagai hadiah atas keberanianku! Kata Dogi dengan sombong.
5	Gambar : Pusi yang lagi malas-malasan
6	Gambar : Botol susu Teks :Pusi si kucing cantik tak kalah seru menceritakan tentang majikannya yang baik hati. “majikanku sering membelai dan memelukku. Tak pernah memukulku. Aku selalu diberi susu segar. Aku sangat disayang karena memiliki bulu-bulu yang indah” kata Pusi menyombongkan diri
7	Gambar : Rumput dalam wadah makanan Teks : Mendengar cerita kedua temannya, linlin si kelinci manis ikut bercerita. “Majikanku senang membelaiiku. Ia juga sering tersenyum melihat badanku yang gemuk dan montok. Anak majikanku juga sering memberiku rumput segar yang enak.” kata Linlin sambil tersenyum.
8	Gambar : linlin dengan setting taman
9	Teks : sekarang giliran Tutu si tupai kecil untuk bercerita. Tapi, Tutu diam saja karena tidak rahu apa yang harus diceritakan. Melihat tupai Cuma diam saja, si Dogi tidak sabar. “Ayo ceritakan tentang majikanmu!” “Aku tidak punya majikan.” jawab Tutu pelan
10	Gambar : Gambar tutu yang sedang sedih dengan setting taman
11	Gambar : Gambar Dogi, Pusi dan Linlin yang menatap bingung
12	Gambar : Tutu yang menatap sedih dengan setting taman Teks : mendengar hal itu, Dogi, Pusi dan Linlin saling berpandangan. Mereka heran kenapa ada binatang yang tidak punya majikan.

	<p>“kenapa kamu tidak punya majikan?” tanya Linlin bingung</p> <p>“Aku tidak tahu. Sejak dulu kami hidup dengan manusia. Tapi, tidak ada yang mau merawat kami” jawab Tutu.</p>
13	Gambar Tutu yang sedang menangis sedih
14	<p>Teks : “Mungkin karena rupamu yang tidak cantik, makanya tidak ada yang mau merawatmu” olok Pusi</p> <p>“Atau karena kamu tidak memiliki bulu yang cantiuk seperti kami” Dogi menambahkan. Kemudian mereka semua menertawakan Tutu</p> <p>Tutu menjadi sedih. Sepanjang jalan ke rumah, Tutu menangis.</p>
15	<p>Gambar : Tupai yang sedang membawa buah kenari</p> <p>Teks :Di tengah jalan Tutu bertemu dengan tupai lain yang sedang bekerja. Tupai tersebut bekerja dengan semangat dan rajin sekali. Ia mengumpulkan makanan untuk tidak kelaparan disaat musim dingin. Tutu melihat mereka mengangkut makanan tersebut kedlam lubang di pohon yang menjadi rumah mereka.</p>
16	Gambar : lubang pohon yang berisi kenari yang banyak
17	Gambar : Pohon-pohon dengan salah satu pohon yang ada lubangnya yang merupakan tempat tinggal tupai.
18	<p>Teks : walaupun rumah mereka sangat sederhana dan alami, mereka merasa sangat senang dan nyaman tinggal di sana.</p> <p>Tutu terus memperhatikan para tupai itu. Tiba-tiba Tutu tersenyum senang. Sekarang tutu tahu kenapa ia tidak punya majikan seperti teman-teman lainnya.</p>
19-20	<p>Gambar : Gambar pemandangan langit di pagi hari dengan matahari terletak di sebelah kiri.</p> <p>Teks : Keesokan harinya, Tutu, Dogi, Pusi dan Linlin bertemu lagi di taman bermain. Kali ini Tutu sudah punya jawaban.</p>
21	Gambar : Dogi, Pusi, Linlin dan Tutu yang berada di taman bermain.
22	<p>Teks : “Sekarang aku tahu, kenapa kau tidak punya majikan!” kata Tutu sambil tersenyum lebar.</p> <p>Dogi, Pusi dan Linlin heran kenapa Tutu tampak bahagia walau tidak punya majikan? Kalau mereka yang tidak punya majikan, mungkin</p>

	mereka akan menjadi hewan gelandangan.
23	<p>Gambar : gambar tutu dan gambar Dogi</p> <p>Teks : “Aku bahagia karena aku tidak punya majikan, “ucap Tutu “Kenapa?” tanya Dogi, Pus dan Linlin bersamaan “ Karena kami bangsa Tupai bukanlah bangsa yang manja. Kami tidak perlu meminta-minta makanan. Kami bisa mencari makanan sendiri.” Jawab Tutu dengan bangga.</p>
24	<p>Gambar : Pusi dan Linlin dengan setting taman</p> <p>Teks : Kami juga bisa mencari makanan sendiri, tapi lebih enak kan kalau kita punya majikan yang selalu menyediakan makanan untuk kita, “ sahut pusi “Sangat menyenangkan kalau punya kandang sendiri dan ada majikan yang membelai kita. “ kata Dogi</p>
25	Gambar : Pusi, Tutu, Dogi dan Linlin yang saling memaafkan
26	<p>Teks : “Aku senang tinggal di alam bebas. Bebas mengerjakan sesuatu. Aku juga tidak akan kelaparan walaupun tidak diberi makanan oleh manusia. Aku bisa bahagia dengan caraku sendiri” Tutu menerangkan Pusi, Dogi dan Linlin kini mengerti. Mereka masing-masing punya cara yang berbeda untuk menjalani hidup. Mereka lalu meminta maaf kepada Tutu karena kemarin sudah menghina si Tutu.</p>
27	Gambar : Gambar matahari terbenam di balik gunung
28	<p>Teks : Hari sudah mulai sore. Mereka pun berpisah dan pulang ke rumah mereka masing-masing. Tutu tidak bersedih lagi. Nilai moral : Hendaklah jangan menghina orang lain yang memiliki cara hidup yang berbeda dengan kita.</p>

3.9 Konsep Media

Media yang mendukung perancangan cerita bergambar ini adalah :

a. X-Banner

Media ini digunakan sebagai promosi awal peluncuran buku cerita bergambar origami binatang. Isinya terdiri atas gambar para tokoh dalam salah

satu buku cerita, dan juga menawarkan seri yang lainnya. Penyebaran dilakukan di beberapa toko buku yang menjual buku cerita bergambar ini. Adapun formatnya adalah 60 cm x 160 cm

b. Merchandise

- Krayon

Media ini sebagai bonus untuk setiap pembelian buku cerita bergambar origami binatang dan juga diberikan ketika pembelian satu set. Krayon berisi 12 warna.

- Pembatas buku

Sebagai bonus yang menampilkan gambar binatang, pohon dsb yang ada pada buku cerita bergambar. Untuk setiap seri memiliki bentuk pembatas buku yang berbeda, disesuaikan dengan tema cerita dan tokoh yang ada di dalam buku cerita tersebut. Dengan ukuran 15 cm x 6 cm

- CD Interaktif

Sebagai bonus jika membeli satu set buku cerita bergambar. CD ini berisi cara melipat kertas yang merupakan salah satu tokoh dalam cerita. Disertakan juga cerita pendek dan permainan puzzle yang diharapkan dapat menarik perhatian anak-anak sekaligus menghibur dan meningkatkan kreativitas anak-anak.

c. Diorama

Merupakan maket yang menampilkan setting dalam cerita bergambar yang bertujuan untuk menarik perhatian anak-anak pada saat peluncuran buku cerita bergambar ini. Dan juga sekaligus untuk memperhatikan cara pembuatan cerita bergambar ini.

3.10 Perencanaan Biaya Media

Perencanaan biaya publikasi buku sebanyak 1000 eksemplar dengan pertimbangan masih dalam tahap *post-production* (masa percobaan). Harga

berdasarkan percetakan Sinar Abadi yang terletak di jalan Simo Gunung Lawang Wetan I/6, Surabaya.

Biaya untuk setiap buku dihitung secara terpisah, karena setiap seri memiliki jumlah halaman yang berbeda-beda.

Halaman Cover untuk ketiga buku (@1000 eks)

Cetak dan plat A2 (untuk 1 plat A2 = 6 hal)	1 x Rp. 500.000,-	Rp. 500.000,-
Kertas Art Paper 150 gr	250 lbr x Rp. 1.500,-	Rp. 375.000,-
Film	3 x 18 x 36 x Rp.100,-	Rp. 194.400,-
Cutting dan pisau	3 x 2 Rp. 150.000,-	Rp. 900.000,-
Laminasi	3 x 18 x 36 x Rp. 0,2 x 1000 eks	Rp. 388.800,-
Biaya Total Untuk 3 seri @ 1000 eks		Rp.2.358.200,-
Jadi biaya halaman Cover untuk setiap buku	Rp.2.358.200 : 3000	Rp.786,06

Halaman Isi Buku Cergam “Berkat Pak Repah si Jerapah Tua”

Jumlah halaman = 35 hal dibulatkan menjadi 36 hal.

Cetak dan Plat A2	6 x Rp. 500.000,-	Rp.3.000.000,-
Kertas Rivers 170 gr	750 x Rp. 6500,-	Rp.4.875.000,-
Film	18 x 18 x 36 Rp.100,-	Rp.1.166.400,-
Ongkos Jilid dan Potong	1000 eks x Rp.1000,-	Rp.1.000.000,-

Biaya Total halaman isi Buku Cergam bergambar (1000 eks)	Rp.10.041.400,-
Biaya untuk 1 buku	Rp.10.041,40
Harga Cover untuk satu buku	Rp. 786,06

Harga Buku Cergam “Berkat Pak Repah si Jerapah Tua” Rp.10.827,46

Halaman Isi Buku Cergam “ Hewan-hewan yang Baik Hati dan Harimau Yang Angkuh”

Jumlah halaman = 41 hal dibulatkan menjadi 42 hal

Cetak dan plat A2	7 x Rp.500.000,-	Rp.3.500.000,-
Kertas Rivers 170 gr	875 x Rp. 6500,-	Rp.5.687.500,-
Film	21 x 18 x 36 x Rp.100,-	Rp.1.360.800,-

Ongkos jilid dan potong	1000 eks x Rp. 1000,-	Rp.1.000.000,-
Biaya Total halaman isi Buku Cergam bergambar (1000 eks)		Rp.11.548.300,-
	Biaya untuk 1 buku	Rp.11.548,3
	Harga Cover untuk satu buku	Rp. 786,06
Harga Buku Cergam “Hewan-hewan yang Baik Hati dan Harimau yang Angkuh “		Rp.12.334,36
Halaman Isi Buku Cergam “Tutu si Tupai Kecil”		
Jumlah halaman = 37 hal dibulatkan menjadi 38 hal		
Cetak dan plat A2	7 x Rp.500.000,-	Rp.3.500.000,-
Kertas Rivers 170 gr	791,7 x Rp.6500,-	Rp.5.146.050,-
Film	19 x 18 x 36 x Rp.100,-	Rp.1.231.200,-
Ongkos jilid dan potong	1000 eks x Rp. 1000,-	Rp.1.000.000,-
Biaya Total halaman isi Buku Cergam bergambar (1000 eks)		Rp.10.877.250
	Biaya untuk 1 buku	Rp.10.877,25
	Harga Cover untuk satu buku	Rp. 786,06
Harga Buku Cergam “Tutu si Tupai Kecil”		Rp.11.663,31